

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian tentang “Pembiasaan *Shalat dhuha* Dalam Membentuk Kecerdasan Emosional siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Demak”, yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan, bahwa:

1. Pembiasaan yang diterapkan di MTs Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Demak adalah *shalat dhuha*. *Shalat dhuha* yang dilaksanakan di MTs Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Demak dilaksanakan secara berjamaah setiap hari yaitu sabtu – kamis selama hari aktif dimulai pada pukul 6.45 – 7.15 WIB dan bersifat wajib diikuti oleh seluruh siswa. Sebelum pelaksanaan *shalat dhuha*, guru memimpin untuk membaca asmaul husna, shalawat, kitab nadhom, dan surat yasin.
2. Dampak pembiasaan *shalat dhuha* dalam membentuk kecerdasan emosional bagi siswa yaitu siswa lebih disiplin waktu, kemudian dapat membuat hati menjadi tenang, lebih fokus terhadap pembelajaran di kelas, diajarkan untuk dapat mengontrol emosi, dan agar menjadi kebiasaan baru yang nantinya menjadi karakter dalam kehidupan sehari-hari.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

Kepada pihak Madrasah untuk lebih memberikan contoh yang baik kepada siswa demi terealisasinya pembiasaan *shalat dhuha*.

Kepada siswa MTs Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Demak untuk lebih memahami serta disiplin waktu pada saat melaksanakan *shalat dhuha*, menjalankan dengan sepenuh hati agar hasil yang didapat lebih barokah dan bermanfaat untuk diri sendiri serta orang lain.